

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan eksperimen semu (*quasy experiment design*). *Quasy experiment design* tidak mempunyai pembatasan yang ketat terhadap randomisasi dan pada saat yang sama dapat mengontrol ancaman-ancaman validitas. Disebut eksperimen semu karena eksperimen ini belum atau tidak memiliki ciri-ciri rancangan eksperimen sebenarnya, karena variabel-variabel yang seharusnya dikontrol atau dimanipulasi tidak dapat atau sulit dilakukan (Notoatmodjo, 2010)

Jenis desain yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk *non equivalent control group design* yaitu desain yang penelitian menggunakan kelompok pembanding (kontrol) (Notoatmodjo, 2010). Bentuk rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Non Equivalent (Pretest dan Posttest) Control Group Design

	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelompok Eksperimen (1)	01	X	02
Kelompok Kontrol (2)	03	-	04

Keterangan :

Kelompok 1 : Kelompok intervensi (dengan *hypnoparenting*)

Kelompok 2 : Kelompok kontrol (tidak dilakukan apa-apa)

X : pemberian dengan *hypnoparenting*

- : kelompok yang tidak diberikan perlakuan

- 01 : nafsu makan anak *pretest* pada kelompok intervensi
- 02 : nafsu makan anak *posttest* pada kelompok intervensi
- 03 : nafsu makan anak *pretest* pada kelompok kontrol
- 04 : nafsu makan anak *posttest* pada kelompok kontrol

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di Desa Wonorejo Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang pada tanggal 9-17 Juli 2019

C. Penetapan Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah subyek penelitian yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2011). Sumber data dalam suatu penelitian sangat penting dan menentukan keakuratan hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak *toddler* di Desa Wonorejo sebanyak 257 anak.

2. Sampel

a. Besar sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Penentuan jumlah sampel pada penelitian menggunakan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2010) dengan rumus *Lamshow* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d(N-1) + z^2 \cdot p \cdot q} \\
 &= \frac{257(1.96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05(257-1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\
 &= \frac{257 \cdot 3,8416 \cdot 0,25}{12,8 + 0,9604} \\
 &= \frac{246,8228}{13,7604} = 19,2
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas besaran sampel minimal 19,2 dibulatkan menjadi 20 ditambah 10 % dari sampel untuk beresiko *dropout* selama penelitian berlangsung, kriteria *dropout* adalah responden yang tidak menyelesaikan sesuai program yaitu tidak mengikuti *hypnoparenting* selama 2 kali berturut-turut, tidak menyelesaikan ataupun tidak mengikuti kegiatan terapi. Sehingga penelitian ini direncanakan yaitu untuk 22 kelompok intervensi dan sebanyak 22 pasien untuk kelompok kontrol.

No.	Nama Dusun	Kelompok Intervensi	Kelompok Kontrol
1	Dusun Durenan	3 anak	3 anak
2	Dusun Krajan	5 anak	5 anak
3	Dusun Mranak	8 anak	8 anak
4	Dusun Lengkong	2 anak	2 anak
5	Dusun Sambiroto	2 anak	2 anak

b. Metode pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010). Menurut Notoatmodjo (2010), agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi, maupun kriteria eksklusi :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu

- 1) Semua anak *toddler* yang mengalami *picky eater* (umur 12 sampai 36 bulan) dengan skor nafsu makan kurang dari 5 berdasarkan kuesioner Judarwanto, 2010
- 2) Anak tidak mengalami gangguan pemusatan perhatian
- 3) Ibu yang belum mengetahui penanganan masalah anak dengan metode *hypnoparenting*
- 4) Anak yang tidak mengkonsumsi suplemen penambah nafsu makan atau obat herbal
- 5) Ibu yang bersedia menjadi responden
- 6) Ibu yang berpendidikan minimal SMA

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Ibu yang mempunyai kegiatan di luar rumah lebih dari sehari.
- 2) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden
- 3) Anak memiliki gangguan proses makan (mengunyah, menelan).

D. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang akan diteliti meliputi:

1. Variabel *Independen* atau bebas

Variabel *independen* adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya (Sugiyono, 2012). Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah *hypnoparenting*.

2. Variabel *Dependen* atau terikat

Variabel *dependen* adalah variabel variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah peningkatan nafsu makan.

A. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Independen <i>Hypnoparenting</i>	suatu usaha yang dilakukan oleh orang tua dengan teknik pola asuh yang bekerja langsung pada alam bawah sadar anak yang difokuskan pada peningkatan nafsu makan anak yang mengalami picky eater	-	-	-
2.	Variabel dependen Peningkatan Nafsu makan	Adanya keinginan yang mendorong anak untuk makan	Kuesioner dengan 10 pertanyaan mengenai nafsu makan (Judarwanto, 2010) dengan jawaban a. ya : 1 b. tidak : 0	Total Skor 0-5 : turun Skor 6-10 : naik	ordinal

B. Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini mengenai nafsu makan menurut Judarwanto (2010) yang mengadopsi dari penelitian Nurjannah (2012) dengan 10 pertanyaan dengan alternatif jawaban ya dan tidak. Nilai skor untuk jawaban “ya” adalah 1 dan jawaban “tidak” adalah 0. Pertanyaan pada instrumen penelitian berisi 5 pertanyaan mengenai gejala *picky eater* dan 5 pertanyaan mengenai perilaku *picky eater*.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tidak baku, sehingga sebelum digunakan maka kuesioner ini di uji terlebih dahulu

dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas di Desa Wonoyoso guna mendapatkan keabsahan kuesioner variabel nafsu makan. Jumlah responden uji validitas dalam penelitian ini sebanyak 20 responden.

1. Uji Validitas dan reabilitas nafsu makan

Uji validitas telah dilakukan di desa Wonoyoso pada tanggal 9 Juli 2019. Hasil uji kuesioner dianalisis dengan menggunakan uji *pearson product moment* dengan *software computer*. Dari hasil analisa tersebut diperoleh hasil nilai r hitung untuk variabel nafsu makan antara 0,761 – 0,851 lebih besar dari nilai r table (0,561 dengan taraf signifikansi 1%), artinya semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel nafsu makan adalah valid, sedangkan untuk uji reliabilitas diperoleh hasil nilai *alpha cronbach* (α) dari variabel nafsu makan yakni 0,967 lebih besar dari pada nilai yang disyaratkan (0,60), artinya pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel nafsu makan adalah *reliable*.

C. Prosedur Penelitian

Pengumpulan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Cara atau metode pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data melalui tahapan sebagai berikut :

- a. Peneliti meminta surat persetujuan penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Kemudian mengajukan surat permohonan izin dari institusi kepada Kepala Kesbangpolinmas Kabupaten Semarang.
- c. Surat izin penelitian dari Kepala Kesbangpol Linmas di sampaikan sesuai tembusan yaitu kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang,

Kantor Kecamatan, Kantor Kepala Desa Wonorejo dan Kepala Puskesmas Pringapus.

- d. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Desa (Kades) Desa Wonorejo Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang, peneliti melakukan penelitian

2. Pemilihan asisten penelitian

Kriteria asisten penelitian :

Mahasiswa S1 keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang mempunyai tingkat pendidikan minimal sederajat dengan peneliti

Peneliti dibantu oleh hipnoterapis dan 4 orang asisten peneliti dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Asisten sudah mengetahui cara mengukur nafsu makan anak dengan menggunakan kuesioner
- b. Asisten membantu peneliti untuk mendata dan mengukur mengenai nafsu makan anak
- c. Asisten peneliti membantu peneliti dalam meminta *informed consent* pada responden
- d. Seorang terapis hipnoterapis bernama Seno Priayogo, S. Kep (Cht) yang mengetahui mengenai tata dan cara melakukan *hypnoparenting* yang bertugas untuk mengajarkan kepada ibu responden yang nantinya akan dilakukan mandiri untuk diintervensikan kepada anaknya yang mengalami *picky eater*

3. Prosedur pengambilan data

- a. Peneliti dan asisten mendatangi bidan desa Wonorejo untuk menanyakan tanggal diadakannya Posyandu di setiap dusun, diantaranya; Dusun Durenan, Dusun Krajan, Dusun Mranak, Dusun Lengkong dan Dusun Sambiroto
- b. Sebelum kegiatan Posyandu dimulai, calon responden yang bersedia akan menandatangani surat persetujuan menjadi responden, apabila tidak bersedia menjadi responden maka tidak ada pemaksaan untuk menandatangani dan mengikuti *training hypnoparenting* mengenai *picky eater*.
- c. Selanjutnya, peneliti dan asisten melakukan pengukuran nafsu makan anak sebelum dilakukan *hypnoparenting* pada hari pertama
- d. Selanjutnya, hipnoterapis memberikan *training hypnoparenting* mengenai *picky eater* selama kurang lebih 30 menit kepada responden. *Training* ini dilakukan 1 kali pertemuan di masing-masing dusun.
- e. Setelah selesai mengikuti *training hypnoparenting*, dilakukan test pada orangtua untuk mengulangi proses dalam pelaksanaan *hypnoparenting*, agar dalam pelaksanaannya orangtua dapat melakukan dengan benar.
- f. Untuk mengetahui orangtua paham mengenai *hypnoparenting*, orangtua diminta untuk memeragakan kembali bagaimana cara melakukan *hypnoparenting* kepada anaknya.

- g. *Hypnoparenting* dilakukan selama 3 hari yakni 6 kali *hypnoparenting* yang dilakukan orangtua saat sebelum tidur (pada siang dan malam hari).
- h. Setelah melakukan *hypnoparenting* selama 3 hari, pada hari ke 4 peneliti dan asisten mengukur kembali nafsu makan pada anak menggunakan kuesioner.
- i. Setelah melakukan *hypnoparenting* dan mengukur nafsu makan anak, kemudian peneliti melakukan pengolahan data.

D. Etika Penelitian

Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai maksud dan menjelaskan prosedur yang akan dilakukan, mengingat peneliti keperawatan berhubungan langsung dengan manusia. Etika-etika penelitian sebagai berikut:

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian ini (pemberian *hypnoparenting*) ini tidak menimbulkan hal buruk kepada anak atau menyakiti anak.

b. Bebas dari eksploitasi

Peneliti menghindarkan responden dari keadaan yang tidak menguntungkan. Peneliti juga menjelaskan tentang penelitian yang dilakukan tidak digunakan untuk hal yang merugikan. Peneliti meminimalkan keadaan yang tidak diinginkan.

c. Resiko (*benefits ratio*)

Peneliti melakukan perlakuan dengan hati-hati serta mempertimbangkan resiko dan keuntungan bagi responden yaitu dengan teknik *hypnoparenting* sesuai dengan prosedur. Jika ada hal yang tidak diinginkan peneliti akan bertanggung jawab.

2. Lembar Persetujuan (*informed consent*)

Dalam penelitian ini sebelum dilakukan pengambilan data penelitian calon responden diberi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan. Semua responden yang bersedia untuk diberikan perlakuan lalu memberikan tanda tangannya dilembar persetujuan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan dalam penelitian ini yaitu kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dengan tidak memperluaskan jawaban responden pada pihak-pihak yang tidak berkepentingan. Data yang sudah terkumpul akan disimpan dengan baik dan apabila sudah tidak digunakan lagi data akan dimusnahkan.

4. Keadilan (*justice*)

Pada penelitian ini yaitu pada kelompok kontrol, peneliti mengajarkan kepada orangtua teknik *hypnoparenting* setelah penelitian pada kelompok intervensi selesai.

E. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing dalam penelitian ini berfungsi untuk memeriksa kembali kelengkapan, kesalahan pengisian dari lembar observasi sehingga apabila ada kekurangan bisa segera dilengkapi.

2. *Scoring*

Peneliti memberi skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden dari masing-masing variabel setelah semua kuesioner terkumpul. Pada kuesioner nafsu makan ada 2 jawaban yaitu “ya” dengan nilai 1 dan “tidak” dengan nilai 0. Jika hasil skor dibawah 5 artinya nafsu makan anak *toddler* mengalami penurunan sedangkan hasil skor diatas 5 artinya nafsu makan anak *toddler* mengalami peningkatan.

3. *Coding*

Coding dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan data maka peneliti memberikan kode pada data yang diperoleh untuk mempermudah dalam pengelompokan dan klasifikasi data setelah semua pertanyaan diberikan nilai.

Pemberian kode pada variabel nafsu makan:

Naik diberi kode 2

Turun diberi kode 1

4. *Tabulating*

Tabulating dalam penelitian ini adalah pekerjaan membuat tabel, data-data yang diberi kode kemudian dimasukkan kedalam tabel, agar mudah dapat dijumlah, disusun atau ditata untuk disajikan.

5. *Transferring*

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang sebelumnya telah ditabulasi ke dalam komputer dengan suatu program ataupun sistem tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS (Statistic Product Service Solution) dengan versi 16.0 untuk mempermudah dan mempercepat proses analisa data.

6. *Entering*

Entering dalam penelitian ini yaitu dengan memasukan data dalam komputer untuk selanjutnya dilakukan analisa data menggunakan SPSS.

7. *Cleaning*

Setelah data dimasukkan ke program aplikasi SPSS selesai peneliti memastikan bahwa seluruh data yang sudah dimasukan ke dalam pengolahan data sudah sesuai sebenarnya atau untuk mencari

F. Analisa Data

1. Analisa univariat

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah peningkatan nafsu makan sebelum dan sesudah dilakukan *hypnoparenting*.

2. Analisa bivariat

Sebelum dilakukan uji hipotesis maka kita harus mengetahui normalitas dan kesetaraan data.

a. Uji normalitas

Pada uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *Saphiro Wilk*, uji normalitas data dilakukan karena jumlah sampel kecil yaitu kurang dari 50 sampel dengan ketentuan keyakinan yang dipakai 95%. Hasil uji normalitas didapatkan data berdistribusi tidak normal karena nilai p kurang dari α (0,05) baik kelompok intervensi maupun kelompok kontrol. Sehingga uji analisis menggunakan *Wilcoxon*.

b. Uji homogenitas

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *Mann Withney Test* dinyatakan homogen atau setara, dibuktikan dengan nilai p value diperoleh p (0,496) lebih dari α (0,05).